

PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *NET INTEREST MARGIN (NIM)* DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS TERHADAP BANK NEO COMMERCE)

Nanda Fauziah Alfianita¹⁾, Liliek Nur Sulistiyowati²⁾, Arifiansyah Saputra³⁾

¹Universitas PGRI Madiun
nandafauziah88@gmail.com

²Universitas PGRI Madiun
liliek1702@gmail.com

³Universitas PGRI Madiun
arifiansyah@unipma.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to find out whether Return On Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM) and Loan to Deposit Ratio (LDR) have an effect on Company Value (PBV) at Bank Neo Commerce. This type of research is a quantitative type. The sample method in this study uses Saturation Sampling. A total of 64 samples in the 2018-2021 period were used in this study. Analysis of the data used in this study is descriptive statistical test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing and the coefficient of determination. The results of this study indicate that the value of the sig return on assets ($p < 0.05$) so that it can be said that the return on assets variable has an effect on firm value. net interest margin has a value of sig ($p < 0, 05$) which means the net interest margin has an effect on firm value. Furthermore, the loan to deposit ratio has a sig value ($p < 0.05$) indicating that the loan to deposit ratio has an effect on firm value.

Keywords : *Return On Assets, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Nilai Perusahaan*

Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui apakah *Return On Assets (ROA)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Bank Neo Commerce. Jenis penelitian ini adalah jenis kuantitatif. Metode sampel pada penelitian ini menggunakan Sampel Jenuh (*Saturation Sampling*). Sebanyak 64 sampel pada periode 2018-2021 yang digunakan pada penelitian ini. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai sig *Return On Asset* ($p < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa variabel *Return On Asset* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Net Interest Margin* memiliki nilai sig ($p < 0,05$) yang berarti *Net Interest Margin* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya *Loan To Deposit Ratio* memiliki nilai sig ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa *Loan To Deposit Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Return On Assets, Net Interest Margin, Loan to Deposit Ratio, Nilai Perusahaan*

PENDAHULUAN

Bank seperti penghubung mengandalkan dana dan kepercayaan masyarakat untuk menjalankan kegiatan usaha dan menghadapi berbagai risiko. Bank merupakan apa saja yang berhubungan mengenai perbankan, baik itu lembaga, kegiatan usaha, strategi dan metode penerapan tindakan usaha. Perbankan Indonesia didasarkan menurut prinsip-prinsip demokrasi pemangku kepentingan dan pelaksanaan fungsinya secara hati-hati. Tugas utama industri perbankan Indonesia adalah menghubungkan dan menyampaikan dana kepada warga negara. Selanjutnya, tujuannya ialah untuk memperlancar penerapan pengembangan regional demi memajukan kesetaraan pembangunan, kemajuan ekonomi dan kestabilan regional, sehingga memupuk tingkat kehidupan warga negara (Booklet, 2012).

Penelitian perbankan selalu menarik karena bank selalu menjadi lembaga keuangan yang mendukung, terkait langsung dengan tindakan ekonomi. Hal ini tidak lepas dari karakter bank itu sendiri sebagai penengah diantara golongan yang memegang keunggulan modal dan golongan yang tidak memiliki modal (*subordinate unit*), baik sebagai wadah peredaran dan transaksi keuangan, maupun sebagai *financial intermediary*. Memberikan dukungan bagi pembentukan ekonomi regional. Perbankan adalah salah satu institusi yang memegang kontribusi penting untuk pembangunan ekonomi Indonesia. Bank merupakan entitas komersial di sektor keuangan yang mengekstraksi dana dari warga negara dan mendistribusikannya ulang ke warga negara, lebih lagi dengan menyerahkan angsuran dan layanan bagi aliran penyetoran dana (Malayu, 2009).

Nilai Perusahaan ialah nilai penjualan instansi sebagai usaha yang bertindak. Adanya pendapatan yang melebihi nilai likuidasi merupakan nilai pengelolaan intitusi yang mengendalikan kedua institusi tersebut (Sartono, 2010). Nilai Perusahaan yaitu performa perusahaan yang direfleksikan kepada tarif dana yang didirikan untuk penawaran serta permintaan di bursa, serta menggambarkan pertimbangan publik atas performa perusahaan (Harmono, 2009).

Return On Asset (ROA) adalah tolak ukur seberapa efektif perusahaan menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Oleh sebab itu, *Return On Assets (ROA)* ialah skala diantara profit sebelum pungutan tarif serta jumlah aset. *Return On Assets (ROA)* yang lebih luas memberitahukan bahwa performa keuangan yang lebih benar, sebab kategori pengembalian (*return*) meningkat.

Rasio *Net Interest Margin (NIM)* menggambarkan risiko pasar yang tumbuh dari perubahan sarana pasar yang bisa memberatkan bank (Hasibuan, 2007). Rasio *Net Interest Margin (NIM)* dipakai untuk menakar kekuatan tata usaha bank untuk mewujudkan perolehan bunga dengan meninjau performa bank dalam hal penyaluran cicilan, karena penghasilan operasional bank sangat bertumpu pada perbedaan bunga atas angusaran yang dituangkan (Fitriani & Lasmanah, 2022).

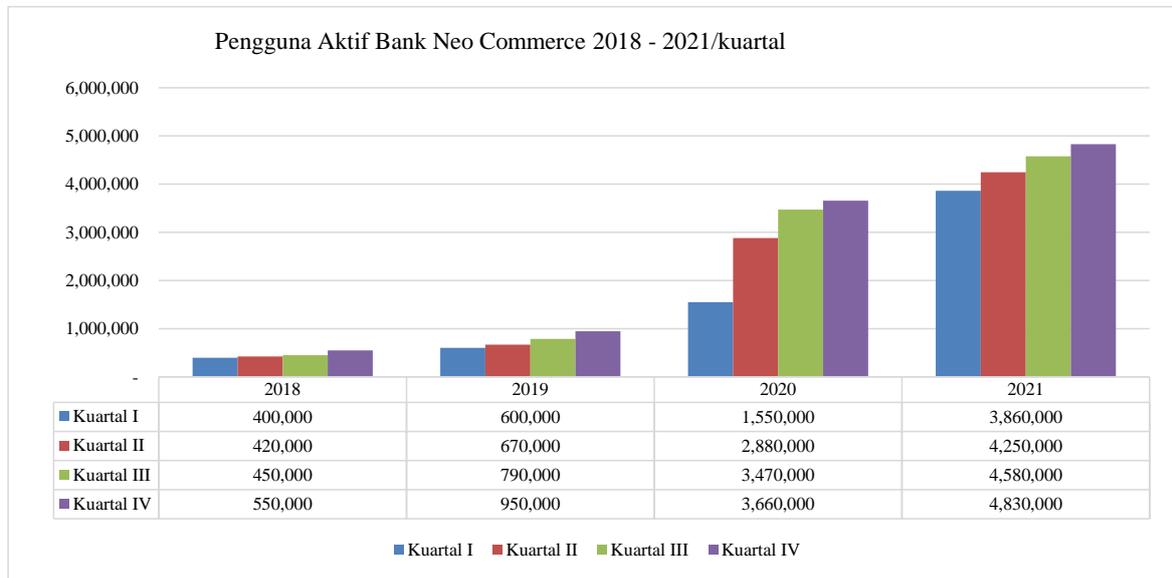
Rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)* dipakai guna menghitung kapasitas bank dalam menuntaskan kembali pinjaman dan simpanannya beserta melengkapi persyaratan angsuran.

Loan to Deposit Ratio (LDR) ialah rasio total utang atas modal orang ketiga. Jumlah pinjaman akan ditentukan sesuai dengan surplus bank. Apabila bank tidak dapat mentransfer pinjaman sembari jumlah yang dikumpulkan besar, bank akan kehilangan uang (Kasmir, 2012).

Harga saham yang dikenal dengan BBYB atau Neobank sedang mengalami tren naik seiring rencana Akulaku bergabung dengan bank tersebut. Akulaku adalah perusahaan *financial technology* (*fintech*). Dengan diluncurkannya inisiatif *fintech*, BBYB akan menjadi bank digital. Hal ini menimbulkan optimisme bagi investor yang mempunyai saham di Bank Neo Commerce. Harga saham Bank Neo mencapai puncaknya di Rp 2.800/saham pada 24 Desember 2021. Pada 17 Januari 2022 tahun ini, harga saham turun menjadi Rp 2.290/saham. Tapi itu tidak mempengaruhi nilai perusahaan (www.databoks.katadata.co.id). Pertumbuhan Bank Neo Commerce (BBYB) semacam bank digital kemungkinan akan memberikan efek pasar yang benar bersamaan dengan jumlah pemakai aplikasi perusahaan. Tentunya ini akan memudahkan pemakai aplikasi untuk mendapatkan uang guna mendorong pertumbuhan kinerja keuangan jangka panjang.

Peningkatan lebih lanjut dalam pelanggan perusahaan akan berkorelasi positif dengan pertumbuhan jangka panjang dalam kinerja keuangan. Selain itu, perseroan mengharapkan proporsi pinjaman yang ditawarkan melalui fasilitas digital mencapai 50-60% dari total pinjaman. Meskipun, pada kuartal terakhir tahun ini, perusahaan bersiap melakukan *rights issue* dan rencana dana Rp 2,5 triliun untuk mencapai tujuan peningkatan efisiensi operasional. Bank Neo sebelumnya mengeluarkan aplikasi perbankan digital bersamaan dengan beberapa fitur memikat disertai adanya beberapa iklan. Peluncuran aplikasi ini mengusung konsep interaktif antar perkembangan bank digital di tanah air. Aplikasi perbankan ini menawarkan fitur menarik bernama *Neo Journal* untuk melacak pembayaran bulanan pelanggan. Fitur ini memungkinkan pelanggan untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran bulanan mereka dan mengelola pendapatan dan pengeluaran bulanan mereka (www.investor.id).

Peneliti menetapkan Bank Neo Commerce sebagai objek penelitian diakibatkan Bank Neo merupakan bank baru berdiri dan tidak lama pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang sangat pesat dan pengguna aktif di tahun 2021 mencapai 11,5 juta. Adapun pilihan tahun 2018 sampai 2021 dikarenakan ditahun 2018 perkembangannya belum begitu naik, sedangkan ditahun 2020 bank ini mulai berkembang pesat dan mulai terkenal dikalangan bank digital. Bagaimana perkembangan selama empat tahun apakah ada perubahan naik turun selama 4 tahun kedepan.



Sumber : Keuangan.kontan.co.id (data diolah)

Gambar 1 Pengguna Aktif Bank Neo Commerce Tahun 2018 - 2021/kuartal

Pada gambar 1.1 dapat dilihat bahwa pengguna aktif Bank Neo Commerce pada tahun 2018 tepatnya kuartal I masih berada dibawah, dengan jumlah total 400 ribu pengguna. Kemudian pada kuartal ke IV di tahun 2018 mulai ada kenaikan menjadi 550 ribu pengguna. Di tahun 2019, sudah mulai mengalami kenaikan dikarenakan saham Bank Neo Commerce sudah dipegang oleh Akulaku Silver Indonesia dari 600 ribu di kuartal pertama, menjadi 950 ribu di kuartal ke IV.

Perkembangan mulai terus meningkat di tahun 2020 dengan adanya Bank Neo Commerce bertransformasi menjadi bank digital, dapat dilihat pada gambar 1.1 tepatnya kuartal I pengguna aktif Bank Neo Commerce sebesar 1,55 juta pengguna, sedangkan pada kuartal ke III sudah menginjak 3,47 juta pengguna. Dan pada tahun 2021 Bank Neo Commerce mulai mengalami kenaikan yang sangat signifikan, pada kuartal I sudah menduduki angka 3,86 juta pengguna. Kemudian jumlah pengguna aktif bulanan mengalami kenaikan 27% pada kuartal IV 2021 dibandingkan kuartal ketiga tahun lalu. Pada kuartal IV 2021, pengguna aktif bulanan (*monthly active user*) mencapai 4,83 juta. Nasabah diharapkan terus diisi ulang sejalan dengan rencana peluncuran produk pinjaman Bank Neo setelah mendapat persetujuan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Berdasarkan penelitian dari (Halimah & Komariah, 2017) membuktikan adanya ROA, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan variabel itu berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian yang dipimpin (Jufrizen & Al Fatin, 2020) menghasilkan ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara itu secara simultan tidak adanya pengaruh ROA secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan.

Penelitian dipimpin (Kurniawan & Fauziah, 2021) Analisis penelitian membuktikan secara simultan *Net Interest Margin* (NIM), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan (PBV), selanjutnya secara parsial semua variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Maryadi & Susilowati, 2020) Hasil penelitian membuktikan variabel LDR mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil survei yang diamati serta beberapa keadaan bank tersebut, bisa dikatakan bahwa hasil variabel survei tidak konsisten.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESA

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Biaya keagenan umumnya didefinisikan sebagai biaya yang timbul sebagai akibat dari pertikaian kebutuhan antara pemilik dan manajemen. Tarif keagenan dapat berjiwa tidak langsung dan pada saat yang sama kehilangan keuntungan dan peluang biaya langsung. Biaya langsung dapat berupa biaya operasi yang menguntungkan manajemen tetapi merugikan pemegang saham. Juga berupa biaya-biaya yang berhubungan dengan kebutuhan monitoring atau monitoring manajemen (Sudana, 2015). Hubungan antara teori keagenan dan nilai perusahaan adalah bahwa pada hubungan keagenan terdapat pertikaian kebutuhan antara agen dan prinsipal. Oleh karena itu, kualitas audit merupakan prasyarat mutlak untuk melindungi aset perusahaan, dan nilai perusahaan tetap baik (Setyaningsih, 2017).

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal menerangkan di mana perusahaan mempunyai motivasi guna mengeluarkan laporan keuangan secara eksternal (Arifin & Agustami, 2017). *Signalling theory* artinya ukuran perusahaan guna memberi petunjuk kepada investor perihal bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Hubungan antara teori sinyal dan nilai perusahaan ialah adanya nilai perusahaan yang benar bisa membentuk sinyal positif serta sementara itu, konstanta yang gagal bisa membentuk sinyal negatif. Oleh sebab itu, akibat motif penanaman modal ialah guna mencari keuntungan, sehingga perusahaan yang bernilai rendah seringkali dihindari oleh penanam modal. Istilah lain, penanam modal enggan menginvestasikan uang mereka di perusahaan yang *under valued*. (Mai, 2013).

Return On Assets (ROA)

Return On Asset (ROA) yaitu ukuran daya laba yang dipakai guna menakar kinerja keuangan suatu perusahaan. Meningkatkan daya laba suatu perusahaan membuktikan bahwa kinerja perusahaan bertambah membaik serta harapan perusahaan juga membaik. Investor menyukai perusahaan dengan prospek yang baik karena dianggap menguntungkan. Akibatnya, investor mempersepsikan kenaikan ROA sebagai tanda positif yang dapat

mengembangkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, bertambah tinggi ROA, bertambah tinggi pula nilai perusahaan (Hery, 2016).

Dalam penelitian yang dijalankan oleh (Krisnando, 2019) menunjukkan hasil penelitian *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara penelitian yang dipimpin (Triagustina et al., 2014) menunjukkan hasil adanya *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dijalankan (Dwi Cahya Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa et al., 2018) menunjukkan hasil bahwa *Return on Assets* (ROA) memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan secara langsung serta tidak langsung. Penelitian yang dipimpin (Aulia, 2018) menunjukkan hasil bahwa *Return on Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan..

H₁: *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) adalah ukuran bagaimana bank mengelola aset produktifnya guna menghasilkan bunga bersih. Perolehan bunga bersih berasal melalui pemberian utang. Bertambah tinggi rasio ini, bertambah tinggi pula perolehan bunga akan aktiva produksi yang dikendalikan bank, dan bertambah kecil peluang bank atas mendapat masalah. Pertumbuhan perolehan bunga bisa berkontribusi atas keuntungan bank. Hal ini menunjukkan adanya bertambah tinggi *Net Interest Margin* (NIM) bank maka bertambah menguntungkan bank yang tercantum (Sugiyono, 2019).

Mengenai penelitian yang dijalankan (Rasyid, 2012) mengungkapkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, pada penelitian yang dipimpin (Kurniawan & Fauziah, 2021) menunjukkan hasil penelitian yang artinya secara simultan *Net Interest Margin* (NIM) adanya pengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Selanjutnya, penelitian yang dijalankan (Fitriani & Lasmanah, 2022) menunjukkan hasil penelitian adanya *Net Interest Margin* (NIM) memiliki hubungan negatif serta berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂ : *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Loan to Deposit Ratio (LDR)

LDR mendeskripsikan tolak ukur diantara pinjaman bank dan modal pihak ketiga. Eskalasi *Loan to Deposit Ratio* artinya penambahan perolehan bunga pada bank. Penambahan *Loan to Deposit Ratio* ialah penambahan daya surplus, yang menunjukkan peningkatan tingkat perkembangan laba. Kebalikannya jika rasio ini menjadi kecil nantinya akan berakibat kepada penurunan harga saham (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian yang dijalankan (Murni & Sabijono, 2018) mengungkapkan hasil penelitian yang secara simultan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh secara signifikan

terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dijalankan (Saraswati et al., 2018) menunjukkan hasil penelitian adanya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut penelitian yang dijalankan (Utami, 2021) menunjukkan hasil penelitian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian yang dijalankan (Muhammad, 2020) menjelaskan hasil penelitian *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H₃ : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM) dan Loan to Deposit Ratio (LDR)

Berdasarkan penelitian yang dijalankan oleh (Andry Priharta, Yud Buana, Diana, 2022) menunjukkan hasil penelitian bahwa LDR berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, NIM berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, pada penelitian yang dilakukan oleh (Anwar A, 2018) mengungkapkan ROA terdapat pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara NPL, LDR, CAR, dan CSR tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dijalankan (Fitriani & Lasmanah, 2022) disimpulkan secara simultan variabel tahapan kesehatan bank digambarkan oleh LDR, NIM, BOPO, NPL, ROA, dan CAR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

H₄ : *Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM) dan Loan to Deposit Ratio (LDR)* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan ialah sekumpulan rasio yang membuktikan dampak himpunan atas likuiditas, manajemen aktiva serta manajemen pinjaman pada hasil praktik. Dengan kata lain profitabilitas ialah hasil akhir dari sebaris strategi dan ketetapan yang berkaitan dengan profitabilitas, seperti *Return on Asset (ROA)* (Khairudin & Wandita, 2017). Sementara itu, dalam menghitung profitabilitas perbankan, Bank Indonesia lebih memberi energi pada pertimbangan *Return on Asset (ROA)*. Pasalnya, nilai profitabilitas dianggap sebagai ukuran utama, karena sebagian besar aset bank berasal dari dana tabungan masyarakat (Hutami, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Analisis kuantitatif ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh *Return On Assets, Net Interest Margin* dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini memakai teknik pengarsipan. Kegiatan pengarsipan dilaksanakan dengan cara mengucapkan dan melaksanakan penelusuran pada berkas ataupun Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi (SIMBA) 4

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Madiun

September 2022

E-ISSN: 2686 - 1771

laporan perusahaan lalu data yang terangkum diamati dan ditelisik. Data yang diaplikasikan di penelitian ini yakni data sekunder berwujud laporan keuangan triwulanan yang memberikan gambaran umum perusahaan Bank Neo *Commerce*, rasio keuangan, harga saham, neraca, serta laporan laba rugi periode 2018-2021. Sampel pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan *nonprobability sampling* atau sampel jenuh.

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets*, *Net Interest Margin* dan *Loan to Deposit Ratio*. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Koefisien Determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Return On Assets</i>	64	.15	5.41	1.5100	1.54517
<i>Net Interest Margin</i>	64	4.03	5.81	4.8044	.55955
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	64	4.02	4.91	4.4119	.28935
Nilai Perusahaan	64	6.12	9.71	7.6463	1.21192
Valid N (listwise)	64				

Pada tabel yang disajikan membuktikan bahwa N ataupun total data setiap variabel yang benar berjumlah 64, dari 64 data sampel nilai minimum yang paling rendah adalah *Return On Asset* (X_1) sejumlah 0.15. Untuk tabel nilai maximum yang paling tinggi ialah Nilai Perusahaan (Y) sebesar 9.71.

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N	16	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.20150275
Most Extreme	Absolute	.267

Differences	Positive	.267
	Negative	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		1.066
Asymp. Sig. (2-tailed)		.206
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Menurut tabel 2 bisa dikatakan bahwa besarnya nilai *kolmogorov-smirnov Z* sejumlah 1,066 dan nilai signifikansi (sig) atau nilai probabilitas 0,206 > 0,05 yaitu dengan hasil lebih dari 0,05 yang artinya data residu terdistribusi normal sehingga patut untuk dipakai.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t			
1 (Constant)	5.852	7.391		.792	.444		
ROA	.107	.275	.136	.387	.705	.666	1.501
NIM	-.054	.750	-.025	-.071	.944	.683	1.464
LDR	.428	1.318	.102	.325	.751	.827	1.209

a. Dependent Variable: Y

Menurut hasil *output* SPSS dalam tabel 4.3 diatas bisa disimpulkan adanya nilai toleransi pada *Return On Asset* (ROA) sejumlah 0,666, *Net Interest Margin* (NIM) sejumlah 0,683, dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sejumlah 0,827. Jumlah perhitungan tersebut membuktikan bahwa seluruh variabel independen mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 berarti tidak terdapat korelasi antar variabel independen, sehingga dikatakan model regresi ini baik.

Sementara itu nilai VIF pada *Return On Asset* (ROA) sejumlah 1,501, *Net Interest Margin* (NIM) sejumlah 1,464, serta *Loan to Deposit Ratio* (ROA) sejumlah 1,209 menunjukkan dimana semua variabel independen memiliki nilai VIF <10 akibatnya pada model regresi ini baik serta tidak terjadi multikolinieritas dan memenuhi syarat normalitas data.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.971 ^a	.942	.928	.35840	2.002

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Penjelasan tabel 4 membuktikan hasil uji autokorelasi semua variabel pada penelitian ini. Ditemukan adanya nilai Durbin Watson adalah 2.002 kemudian nilai ini akan disamakan dengan nilai signifikansi 5% dengan total sampel 64 serta total variabel 3, sehingga nilai dU sebesar 1,6946. Jadi apabila $dU < d < 4 - dU$, artinya ditemukan autokorelasi negatif. Hasil dari tabel yang telah diuraikan membuktikan $1.6946 < 2.002 < 2,3054$ jadi nilai d lebih besar daripada nilai dU yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.599	4.982		-.321	.764
ROA	-.065	.121	-.584	-.539	.619
NIM	.190	.329	.462	.579	.593
LDR	.228	1.022	.195	.223	.835

a. Dependent Variable: ABS_RESID

Menurut data hasil uji *glejser* dalam tabel 5 dapat diartikan bahwa nilai Sig. dari variabel *Return On Asset* (ROA) sejumlah 0.619, variabel *Net Interest Margin* (NIM) sejumlah 0.593 dan variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) sejumlah 0.835 bahwa bisa disimpulkan model persamaan regresi tidak terdapat heteroskedastisitas. Disebabkan adanya nilai dari tiap-tiap variabel tidak signifikan, ataupun nilai Sig. lebih besar dari 0.05.

3) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.124	4.628		15.154	.000
ROA	1.103	.111	1.677	9.928	.000
NIM	1.415	.303	1.171	8.373	.005
LDR	12.925	.950	1.856	13.605	.000

a. Dependent Variable: PBV

Dari tabel 6 dapat diartikan $Y = 70,124 + 1.103 + 1.415 + 12.925$. Kalau *Return On Asset* naik sejumlah 1% akan menumbuhkan Nilai Perusahaan sejumlah 1.103 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, apabila *Net Interest Margin* naik sejumlah 1% akan

menumbuhkan Nilai Perusahaan sejumlah 1.415 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan, apabila *Loan to Deposit Ratio* naik sejumlah 1% akan menumbuhkan Nilai Perusahaan sejumlah 12,925 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

4) Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1 Regression	25.200	3	8.400	65.395	.000 ^b	
Residual	1.541	12	.128			
Total	26.741	15				

a. Dependent Variable: PBV
b. Predictors: (Constant), LDR, NIM, ROA

Bisa dilihat hasil pada tabel 7 maka terdapat hasil F hitung sejumlah 65,395. Jadi bisa disimpulkan bahwa model penelitian ini bisa diterapkan guna melakukan analisis lebih lanjut. Sementara itu, apabila dicermati dari nilai sig hitung yakni 0,000 yakni $< 0,05$ yang berarti hal ini menentukan bahwa variabel ROA, NIM dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

b. Uji t

Tabel 8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	70.124	4.628		15.154	.000
	ROA	1.103	.111	1.677	9.928	.000
	NIM	1.415	.303	1.171	8.373	.005
	LDR	12.925	.950	1.856	13.605	.000

a. Dependent Variable: PBV

Menurut tabel 8 menggambarkan hasil uji statistik t menunjukkan hasil:

1. Hasil pengaruh *Return On Asset* terhadap Nilai Perusahaan didapati nilai $t = 9,928$ dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Dikarenakan signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka **berpengaruh** terhadap Nilai Perusahaan
2. Hasil pengaruh *Net Interest Margin* terhadap Nilai Perusahaan diperoleh nilai $t = 8,373$ dan signifikansi 0,005 ($p < 0,05$). Dikarenakan signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka **berpengaruh** terhadap Nilai Perusahaan

3. Hasil pengaruh *Loan to Deposit Ratio* terhadap Nilai Perusahaan diperoleh nilai $t = 13,605$ dan signifikansi $0,000$ ($p < 0,05$). Dikarenakan signifikansi lebih kecil dari $0,05$ maka **berpengaruh** terhadap Nilai Perusahaan

5) Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.971 ^a	.942	.928	.35840

a. Predictors: (Constant), LDR, NIM, ROA
b. Dependent Variable: PBV

Menurut tabel 9 di atas membuktikan adanya koefisien determinasi pada penelitian ini. Pada tabel terlihat koefisien determinasi adalah $0,942$. Berarti pengaruh variabel bebas yang mencakup *Return On Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) serta *Loan to Deposit Ratio* (LDR) variabel Nilai Perusahaan sejumlah $94,2\%$ dan $5,8\%$ sisanya oleh variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dapat dilihat hasil penelitian serta kajian pada bab yang sudah dikaji, bahwa variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, variabel *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, variabel *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dan secara simultan variabel independen yaitu *Return On Assets* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan.

Saran dalam penelitian dari pembahasan diatas, maka peneliti memberikan saran yaitu perusahaan nantinya dapat menangani tingkat kesiapan modal perusahaan dalam bisnis investasinya, sehingga nantinya *Return On Asset* (ROA) perusahaan bisa dipertahankan secara memadai, penelitian ini mengutamakan pada bank umum yang sudah *go public*, bahwa penelitian berikutnya bisa dipakai guna bank yang belum maupun enggan *go public* supaya mendapatkan keputusan yang lebih merata yang bisa memvisualkan suasana bank di PT. Bank Neo Commerce dan selain 3 variabel diatas beraneka ragam variabel lain yang bisa dipakai guna memahami taksiran dari sebuah perusahaan sehingga peneliti menekankan agar menggunakan variabel lain untuk penelitian selanjutnya agar mampu mengukur bagaimana nilai dari suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Andry Priharta, Yud Buana, Diana, F. S. (2022). *Corporate Governance dan Kinerja Keuangan: Dampaknya pada Nilai Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 2(2), 119–129.

- Arifin, N. F., & Agustami, S. (2017). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Rasio Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Subsektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 1189–1210. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i3.4673>
- Aulia, T. Z. (2018). Pengaruh *Return on Assets*, *Debt To Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* Dan *Firm-Size* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kategori Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. *Balance Vocation Accounting Journal*, 1(2), 12. <https://doi.org/10.31000/bvaj.v1i2.473>
- Dwi Cahya Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa, K., Barat, J., & Riwoe Program Studi Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Bangsa, J. C. (2018). Pengaruh ROA Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Sustainability Reporting* Sebagai Variabel *Intervening* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di LQ 45. *Journal of Accounting and Business Studies*, 3(1), 46.
- Fitriani, R., & Lasmanah. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan Terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 2(1), 77–82. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v2i1.332>
- Halimah, S. N., & Komariah, E. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 5(1), 14. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i1.448>.
- Jufrizen, & Al Fatin, I. N. (2020). Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Return On Assets* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Khairudin, K., & Wandita, . (2017). Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas, *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Price To Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1). <https://doi.org/10.36448/jak.v8i1.826>
- Krisnando. (2019). Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 97–121. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.262>
- Maryadi, A. R., & Susilowati, P. I. M. (2020). Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) Dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Sains Manajemen dan Kewirausahaan*, 4 No 1(1), 69–80. <http://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jsmk>
- Muhammad, A. (2020). Pengaruh CAR, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Pertumbuhan Aset Pada Bank Konvensional Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013–2017. *Jurnal Akuntansi*, 149.
- Murni, S. ., & Sabijono, H. . (2018). Peran Kinerja Keuangan Dalam Menentukan Nilai Perusahaan. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(2), 96–107. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20806>
- Saraswati, A. D. A., Sadeli, & Mulyanto, I. H. (2018). Pengaruh *Non Performing Loan* Dan *Loan To Deposit Ratio* Melalui Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JABis)*, 16(2), 8–22. <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/jame/article/view/3234>

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Triagustina, L., Sukarmanto, E., & Helliana, H. (2014). Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *Prosiding Akuntansi*, 28–34. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1549>
- Utami, R. N. (2021). Analisis Pengaruh Rasio BOPO, Loan to Deposit Ratio, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Journal Competency of Business*, 5(1), 106–117. <https://doi.org/10.47200/jcob.v5i1.878>